

BAGIAN KEEMPAT—4

KEANGGOTAAN GEREJA

PENDAHULUAN:

Keberhasilan dari kelima pelajaran di sediakan untuk “Apa Artinya Menjadi Anggota Gereja.” Gereja Allah tidak bertakta di dalam hati manusia sebagaimana itu seharusnya sampai mereka menyadari bahwa tinggal di luar gereja, mereka telah merampok diri sendiri dari Kehidupan penuh berkat dan penharapan hidup yang kekal. Gereja sama sekali tidak dapat dibandingkan dengan semua institusi manusia, aliran-aliran kepercayaan atau perkumpulan persaudaraan.

Pelajaran XIV (14)..... KEAGUNGAN DAN KEMULIAAN GEREJA

Pelajaran XV (15) APA ARTI KEANGGOTAAN

Pelajaran XVI (16)..... KEANGGOTAAN – TANGGUNG JAWABNYA

Pelajaran XVII (17) KESELAMATAN DAN KEANGGOTAAN GEREJA

Pelajaran XVIII (18)..... BAGAIMANA MENJADI ANGGOTA

PELAJARAN XIV (14)

KEAGUNGAN DAN KEMULIAAN GEREJA

PENDAHULUAN: Keberhasilan dari kelima pelajaran di sediakan untuk “Apa Artinya Menjadi Anggota Gereja.” Gereja Allah tidak bertakta di dalam hati manusia sebagaimana itu seharusnya sampai mereka menyadari bahwa tinggal di luar gereja, mereka telah merampok diri sendiri dari Kehidupan penuh berkat dan penharapan hidup yang kekal. Gereja sama sekali tidak dapat dibandingkan dengan semua institusi manusia, aliran-aliran kepercayaan atau perkumpulan persaudaraan.

I. Allah Adalah SumberNya. Jadi Bersifat Ilahi (Ibrani 3:4).

1. Itu adalah Rumah Allah – Bait Allah (1 Korintus 3:16).
2. Tempat KediamanNya (Efesus 2:19-22).
3. Harus dibangun sesuai dengan petunjukNya (Ibrani 8:1-5).
4. Yesus, yang membangunnya (Matius 16:18-20).
5. Harus memperhatikan bagaimana kita membangunnya (1 Korintus 3:10-15; Mazmur 127:1).
6. Allah menolak untuk mengakui yang lain kecuali milikNya (Matius 15:13).
7. Memakai nama Allah (Efesus 3:14-16).
8. Itu adalah Institusi Allah (1 Korintus 1:2).

II. Kristus Adalah Juruselamat dan KepalaNya.

1. Menyerahkan diriNya sendiri untuk itu (Efesus 5:25-27).
2. Juruselamat Tubuh (Efesus 5:23).
3. Kepala Tubuh, yang adalah Gereja (Kolose 1:18; Efesus 1:22).
4. Kristus adalah perwakilan kita di Surga (Ibrani 10:19-25; 1 Yahya 2:1-2).

III. Kemuliaan Di Dalam Misinya:

1. Keselamatan jiwa-jiwa dengan memberitakan Injil adalah tujuannya.
 - a. Tiang penopang dan dasar Kebenaran (1 Timotius 3:14-15).
 - b. Yang Diutus (Roma 10:11-15; Kisah Rasul-Rasul 13:1-3).
 - c. Hikmat Allah diberitakan lewat Gereja (Efesus 3:10).
 - d. Allah dimuliakan di dalam Gereja (Efesus 3:21).

IV. Semua Berkat Rohani Terdapat di Dalamnya :

1. Gereja adalah kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu (Efesus 1:23).
2. Semua Berkat Rohani ada di dalam Kristus (Efesus 1:3). Tubuh Kristus dan Gereja adalah satu (Efesus 1:22-23; Kolose 1:18). Kristus dan Gereja adalah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Efesus 5:28-32). Oleh karena itu lewat Gereja kita menikmati berkat rohani yang disediakan bagi kita di dalam Kristus.
3. Kita diperdamaikan dengan Allah di dalam Tubuh Kristus, yang adalah Gereja. (Efesus 2:16; Kolose 1:18-20).
4. Kita memasuki Kristus dan Gereja dalam syarat-syarat yang sama dan oleh proses yang sama (Galatia 3:26-27; Kisah Rasul-Rasul 2:41-47).

Pertanyaan Untuk Diskusi:

1. Siapa Pembangun dari segala hal?
 2. Siapa yang membangun Gereja?
 3. Tunjukkan bagaimana Allah dan Kristus tidak dapat dipisahkan di dalam Gereja.
 4. Apa hubungan Kristus dengan Gereja? Kristus, sebagai Kepala, Tubuh, anggota-anggota, dll.
 5. Apakah kemuliaan misi Gereja, perhatikan bahwa ini adalah pekerjaan misionari Allah di bumi.
 6. Di dalam siapa semua berkat-berkat rohani?
 7. Jadi bagaimanakah berkat-berkat dinikmati?
 8. Dimana Yesus memperdamaikan Yahudi dan bukan Yahudi dengan Allah?
 9. Buktikan bahwa masuk kepada Kristus dan Gereja dengan syarat-syarat yang sama.
 10. Apakah seseorang “bergabung dengan Gereja?”
-

PELAJARAN XV (15)

APA ARTI KEANGGOTAAN?

I. Menjadi Anggota Gereja Tuhan Kita berarti :

1. Menjadi anggota Tubuh dimana Dia adalah Kepala (1 Korintus 12:12, 13, 20, 27; Efesus 1:21-23)
2. Menjadi pekerja di dalam kebun anggur Tuhan (Matius 2:1).
3. Menjadi batu hidup dalam Rumah Rohani Allah (1 Korintus 3:16; 1 Petrus 2:5).
4. Menjadi pengantin Kristus (Efesus 5:23, 25, 27; Roma 7:4).
5. Menjadi warga Kerajaan Kristus (Kolose 1:12, 13).
6. Menjadi anak dalam keluarga Allah (Galatia 3:26, 27).

II. Keanggotaan di Dalam Gereja Tuhan Berarti Kenikmatan Tentang Persediaan yang Kaya Akan Berkat-Berkat Allah Bagi Anak-anakNya.

1. Pemeliharaan dan perlindungan Bapa (1 Petrus 3:12; 5:6, 7; Filipi 4:5-7; 1 Korintus 10:12-13).
2. Persediaan Bapa bagi semua hal-hal yang diperlukan (Matius 6:33; 2 Korintus 9:3-11; Mazmur 84:12).
3. Nasehat dan didikan Allah (Ibrani 12:5, 13; Yakub 1:2, 3, 12).
4. Hak untuk berseru kepada Allah sebagai Bapa (1 Petrus 3:12; Matius 6:9).
5. Persekutuan dengan Orang-Orang kudus (Filipi 2:1-4; 4:14-18; Roma 12:10).
6. Pengharapan akan Warisan Kekal (1 Petrus 1:3-5; Galatia 3:29; Roma 8:14-17).

III. Keanggotaan Di Dalam Tubuh Kristus di Zaman Perjanjian Baru berarti Hidup Kudus, Suci dan Benar:

1. “Disucikan, Dikuduskan, dan Dibenarkan” (1 Korintus 6:11).
2. “Dipanggil menjadi Orang-Orang Kudus” (1 Korintus 1:2).
3. “Panggilan Kudus” (Efesus 4:1).
4. “Meninggalkan Kejahatan” (2 Timotius 2:19).

Pertanyaan untuk Diskusi:

1. Apa artinya menjadi anggota Gereja?
2. Beri arti hubungan yang dinyatakan di dalam Bagian Pertama dari Pelajaran ini.
3. Sebutkan beberapa persediaan yang kaya, yang Tuhan siapkan bagi orang-orang di dalam Gereja.
4. Mengapa Tuhan mendidik anak-anakNya?
5. Apa pemenuhan hubungan yang ada antara Allah dengan umatNya?
6. Apa syarat dari semua orang sebelum menjadi anak-anak Allah?
7. Jenis kehidupan apa yang diinginkan Perjanjian Baru atas anggota Gereja?
8. Bagaimana Paulus berbicara tentang keadaan orang-orang Korintus yang dahulu dan yang kemudian (1 Korintus 6:11)?
9. Definisikan kata “Orang-Orang Kudus.”
10. Apakah semua orang Kristen adalah orang-orang kudus?

PELAJARAN XVI (16)

KEANGGOTAAN DAN TANGGUNG JAWABNYA

PENDAHULUAN: Setiap hubungan dalam kehidupan yang berharga melibatkan tanggung jawab. Keanggotaan dalam Gereja Tuhan melimpahkan hak-hak yang paling tinggi dan istimewa dan berkat-berkat atas diri seseorang, oleh karena itu, melibatkan tanggung jawab yang besar dan kewajiban yang paling serius. Beberapa dari tanggung jawab keanggotaan Gereja adalah:

I. Keanggotaan Gereja Lokal: Karena Gereja adalah satu-satunya unit organisasi yang dikenal dalam Perjanjian Baru untuk meneruskan pekerjaan Gereja, juga agar orang Kristen ada dalam persekutuan penuh di Gereja, dia harus bersekutu dengan, menjadi bagian dari, dan dapat bertanggung jawab kepada jemaat lokal. Tidak ada hal yang seperti dalam Kitab Suci Perjanjian Baru yang digambarkan sebagai “Keanggotaan yang besar” dalam Gereja Allah.

Paulus dalam pekerjaannya selalu mempersekutukan dirinya dengan jemaat Orang Kristen. (Kisah Rasul-Rasul 9:26-30; 13:1-3; 14:25-28).

II. Patuh kepada Para Penatua Sebagai Anggota Jemaat:

1. Para Penatua memperhatikan yang di gembalakan (1 Petrus 5:1-5).
2. “Taatilah pemimpin-pemimpinmu – mereka berjaga-jaga atas jiwamu” (Ibrani 13:17; 1 Timotius 5:17-19).

III. Bergabung Dalam Partisipasi Atau Persekutuan Dalam Pekerjaan Gereja Lokal:

1. “Siap untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik” (Titus 3:1, 2).
2. “Pelayanan semua bagian” (Efesus 4:16).
3. “Setiap pohon dikenal dari buahnya” (Lukas 6:44).
4. “Biar setiap orang melaksanakan” (2 Korintus 8:7, 11-15).
5. “Baiklah tiap-tiap orang menguji pekerjaannya sendiri” (Galatia 6:4,5).

IV. Pemeliharaan Persatuan, Perdamaian dan Keselarasan Tubuh.

1. “Jangan ada perpecahan diantara kamu” (1 Korintus 1:10).
2. “Jangan terjadi perpecahan – saling memperhatikan” (1 Korintus 2:24, 25).
3. “Hindari mereka yang menyebabkan perpecahan diantara kamu” (Roma 16:17-18; 1 Timotius 6:3-4; Titus 1:10-11; 2 Yahya 9:1).
4. “Berusahalah (buat suatu usaha yang tetap) memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera” (Efesus 4:1-3).

V. Memelihara dan Menjaga Kemurnian Gereja:

1. Kristus mati untuk mendirikan kemurniannya (Efesus 5:25-27).
2. Kita harus hidup untuk memeliharanya (2 Timotius 2:19-22; 1 Timotius 6:11; 1 Timotius 4:12; 1 Timotius 5:22; Filipi 1:27).

VI. Buah Dhasilkan, Gereja Memiliki Misi Untuk Dipenuhi; Jiwa-Jiwa Diselamatkan.

1. Bersatu dengan Kristus agar kita berbuah bagi Allah (Roma 7:4).
2. Ranting-Ranting yang tidak berbuah akan dipotong (Yahya 15:2).
3. Dengan demikian kamu adalah murid-muridKu. (Yahya 15:8).

Pertanyaan Untuk Diskusi:

1. Keanggotaan dalam Gereja Tuhan melimpahkan apa atas diri seseorang?
2. Apa organisasi Tuhan satu-satunya untuk pekerjaan dan pelayanan?
 - a. Tidakkah orang Kristen harus menunjukkan tanggung jawabnya dalam suatu jemaat?
 - b. Bagaimana orang “Kristen yang bebas” mengalahkan misi dan tujuan gereja?
3. Siapa yang mengatur jemaat?
4. Kepada siapa anggota menundukkan diri mereka sendiri; bagaimana?
5. Sampai sejauh mana setiap anggota turut berpartisipasi dalam pekerjaan gereja?
6. Dalam hal perdamaian dan kesatuan, apa yang harus dilakukan setiap orang?
7. Sampai sejauh mana setiap orang berjuang untuk kesatuan?
8. Kristus mati untuk mendirikan “apa” tentang Gereja? Apa tugas anggota sehubungan dengan hal itu?
9. Apa misi orang Kristen, berharap berbuah?

PELAJARAN XVII (17)

KESELAMATAN DAN KEANGGOTAAN GEREJA

PENDAHULUAN: Allah yang menyelamatkan. Keselamatan adalah ampun atau pengampunan Allah – “penghapusan” dosa kita. Jadi Gereja tidak melakukan keselamatan. Pertanyaan, “Dapatkah seseorang menikmati keselamatan yang Allah berikan tanpa berada di dalam Gereja Tuhan?”

I. Perlu Dan Pentingnya Gereja Terlihat Dalam Sikap Kristus Sendiri Terhadap Hal Itu.

1. “Ditebus dengan darahNya yang mahal” (Kisah Rasul-Rasul 20:28; 1 Petrus 1:18,19).
2. “Menyerahkan diriNya untuk Gereja.” (Efesus 5:23).
3. Jadi Kristus membuktikan sikapNya terhadap pentingnya gereja dengan harga yang Dia bayar bagi keberadaan gereja itu.
4. “Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus.” (Filipi 2:5).

II. Seseorang Tidak Dapat Berada “Dalam Kristus” Tanpa Berada “Dalam Gereja.”

1. Kristus adalah Kepala, Gereja adalah TubuhNya, Orang-Orang Kristen adalah anggota (Kolose 1:18; Efesus 1:21-23; 1 Korintus 12:27). Seseorang tidak dapat digabungkan dengan kepala tanpa menjadi anggota tubuh yaitu Gereja.
2. Kristus adalah Raja, Gereja adalah KerajaanNya (1 Timotius 6:15; Kolose 1:13). Seseorang tidak dapat tunduk kepada Sang Raja tanpa menjadi warga negara KerajaanNya.
3. Kristus adalah mempelai pria, Jemaat adalah mempelai wanitaNya (Efesus 5:23-32). Keduanya adalah satu. Oleh karena itu, seorang tidak dapat dihubungkan dengan Kristus tanpa dihubungkan secara setara dengan gereja. Oleh karena sebuah kelahiran, seorang anak menjadi milik baik keluarga ayah maupun ibunya.
4. Untuk berada di dalam Kristus adalah berada di dalam TubuhNya, yaitu Gereja.
 - a. Dalam Kristus Yesus, dibuat menjadi dekat, oleh darah (Efesus 2:13).
 - b. Dalam Satu Tubuh, di perdamaikan oleh salib (Efesus 2:16).
 - c. Oleh karena itu, untuk berada di dalam Kristus, adalah berada di dalam TubuhNya, dan untuk berada di dalam TubuhNya ialah berada di dalam GerejaNya.

III. Semua Berkah-Berkah Rohani Ada Di Dalam Kristus Yesus (Efesus 1:3).

1. Gereja adalah Kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu (Efesus 1:23).

IV. Menjadi Anggota Gereja Kristus Berarti Namamu Terdaftar Di Surga (Ibrani 12:22-23).

1. Namamu tidak terdaftar di Surga berarti hilang selamanya pada hari penghakiman. (Wahyu 20:15).

V. Proses dan Syarat yang Sama Yang Menyelamatkan Dari Dosa, Membuat Seseorang menjadi Orang Kristen dan Menambahkan Dia Ke dalam Gereja.

1. Iman, Baptisan, Keselamatan (Markus 16:15, 16).
2. Iman, Baptisan, menempatkan seseorang ke dalam Kristus (Galatia 3:26, 27).
3. Iman, Baptisan, menambahkan orang ke dalam Gereja (Kisah Rasul-Rasul 2:41). Oleh karena itu tidak ada seperti yang diajarkan telah selamat oleh suatu proses dan kemudian bergabung dengan gereja pilihanmu oleh proses yang lain.

Pertanyaan Untuk Diskusi:

1. Siapa yang dapat menyelamatkan; apakah dia selamat di luar Gereja?
2. Bagaimana Kristus memanifestasikan sikapNya terhadap Gereja?
3. Bagaimana seharusnya sikap orang yang diselamatkan terhadap Gereja?
4. Tunjukkan bahwa proses yang sama yang membuat seseorang menjadi Orang Kristen, membuat dia menjadi anggota Gereja.
 - a. Diskusikan hal ini dari hubungan kepala dan tubuh, Raja dan Kerajaan, Mempelai wanita dan Mempelai Pria.
 - b. Bagaimana semua dibuat menjadi dekat dan diperdamaikan dalam Kristus?
5. Dimana ditemukan semua berkat-berkat rohani?
6. Dimana ditemukan kepenuhan Kristus?
7. Dalam menjadi anggota Gereja, dimana nama seseorang didaftarkan?
8. Haruskan nama seseorang terdaftar agar di selamatkan?
9. Tunjukkan bahwa syarat-syarat keselamatan setelah dipenuhi, menambahkan ke dalam Gereja.

PELAJARAN XVIII (18)

BAGAIMANA MENJADI ANGGOTA?

I. Kesaksian Kristus :

1. Harus lahir kembali (Yahya 3:3-5).
2. Harus bertobat (Matius 18:1-3).
3. Perintah Agung (Markus 16:15-16; Matius 18:18-20; Lukas 24:44-49).

II. Kesaksian Para Rasul :

1. Diselamatkan oleh kebodohan pemberitaan Injil (1 Korintus 1:21).
2. Harus mendengar agar percaya (Roma 10:14-17).
3. Harus percaya atau mati dalam dosa (Yahya 8:24; Markus 16:16).
4. Harus bertobat dan berubah (Kisah Rasul-Rasul 3:19; Lukas 13:3-5).
5. Karena iman dibaptis di dalam Kristus (Galatia 3:26-27).
6. Menyucikan jiwa dalam ketaatan kepada kebenaran (1 Petrus 1:22).
7. Dimerdekakan dari dosa karena ketaatan kepada pengajaran (Roma 6:17, 18).
8. Harus dipimpin oleh Roh (Roma 8:14).
9. Harus disucikan, dikuduskan, dibenarkan (1 Korintus 6:11; 1:2).

III. Diajar oleh Kiasan :

1. Lahir baru (Yahya 3:3-5)
 - a. Diperanakkan (1 Petrus 1:23; Yakub 1:18; 1 Korintus 4:15).
 - b. Lahir dari air dan Roh (Yahya 3:5; Galatia 3:26-27; Kisah Rasul-Rasul 2:38-41).
2. Menjadi pengantin Kristus (Efesus 5:23-30; Roma 7:4)
 - a. Persahabatan, Perkenalan (Yahya 6:44-45).
 - b. Kasih (1 Yahya 4:19).
 - c. Pernikahan (Galatia 3:26-27)

IV. Menjadi Contoh :

1. Orang-orang pada hari Pentakosta (Kisah Rasul-Rasul 2).
 - a. Apa yang mereka dengar ; kematian, penguburan, kebangkitan dan kemuliaan Kristus. (Kisah Rasul-Rasul 2:22-34).
 - b. Apa yang dikatakan kepada mereka agar dilakukan: Percaya tanpa keraguan, bertobat dan dibaptis dalam nama Kristus (Kisah Rasul-Rasul 2:36-38).
 - c. Apa yang mereka lakukan: dengan gembira menerima perkataan dan dibaptis (Kisah Rasul-Rasul 2:41).
 - d. Konsekwensinya : pengampunan dosa dan menerima karunia-karunia Roh Kudus (Kisah Rasul-Rasul 2:38). Ditambahkan kepada Gereja (Kisah Rasul-Rasul 2:41, 47).
-

2. Orang-orang Samaria :
 - a. Kisah Rasul-Rasul 8:12 : Mendengar Pilipus mengajar tentang Kristus, percaya, ketika mereka percaya mereka dibaptis.
3. Orang-orang Korintus :
 - a. Kisah Rasul-Rasul 18:8 : mendengar, percaya dan dibaptis.
4. Setiap contoh orang yang menjadi Kristen dalam kitab Kisah Rasul-Rasul ceritanya sama Rencananya adalah : mendengar, percaya, bertobat, mengaku iman di dalam Kristus, dibaptis dalam Kristus.

KESIMPULAN : Ketika manusia patuh kepada kehendak Allah, dosa mereka diampuni dan Allah mengakui dan menerima mereka sebagai anak-anakNya sendiri. Mereka ditambahkan kepada tubuh yang di selamatkan dan menikmati hak keistimewaan dan berbagi tanggung jawab atas hubungan itu. Tidak ada hal lain yang diajarkan dalam Firman Tuhan, diselamatkan oleh satu proses dan bergabung dengan gereja oleh cara lain.

Pertanyaan Untuk Diskusi :

1. Beri kesaksian Kristus tentang menjadi anggota Gereja.
2. Sebutkan syarat keselamatan seperti yang diberitakan oleh para rasul.
3. Bagaimana seseorang menyucikan jiwanya? Bagaimana dia merdeka dari dosa? Dan bagaimana Paulus menyatakan hal itu kepada orang Korintus?
4. Apa artinya dipimpin oleh Roh Kristus?
5. Beri unsur-unsur lahir baru?
6. Sebutkan kewajiban-kewajiban menjadi mempelai Kristus?
7. Nyatakan bagaimana prinsip-prinsip ini dicontohkan dalam Kisah Rasul-Rasul pasal dua.
8. Sekarang tunjukkan bagaimana hal ini dimanifestasikan oleh orang-orang Samaria dan orang-orang Korintus.
9. Berikan beberapa contoh lain dalam Kisah Rasul-Rasul yang tidak disebutkan dalam pelajaran ini.
10. Sekarang tunjukkan proses yang sama yang membuat seseorang menjadi Orang Kristen dan juga membuat dia menjadi anggota Gereja.